

KKN UNS III PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 GELOMBANG 2 MELALUI EDUKASI KESEHATAN DAN PENGOLAHAN PANGAN

Prof. Dr. Ir. Sudadi, M.P.
Dosen Pembimbing Lapangan

Universitas Sebelas Maret
Corresponding author : Sudadi62@staff.uns.ac.id/KKNlppmuns@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 masih belum selesai. Masyarakat harus menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada, dimana kondisi kesehatan individu menjadi menitik beratkan kepada tanggung jawab pribadi dibandingkan tanggung jawab masyarakat dan pemerintah. Kesehatan individu, sebagai benteng terakhir pencegahan Covid-19 selain vaksinasi, merupakan suatu masalah yang perlu mendapat perhatian, dimana pemberdayaan masyarakat setidaknya membantu tiap anggota masyarakat untuk saling mendukung satu sama lain tanpa paksaan. Hal yang dilakukan oleh oleh Kelompok 342 KKN UNS untuk mengatasi masalah tersebut adalah sosialisasi makanan sehat kit herbal, dan pembuat hand sanitizer, pendampingan kegiatan belajar di tengah COVID-19 berupa TPQ dan Fun Learning, dan pembuatan Hidroponik, peduli literasi berupa pembagian buku hasil donasi, dan hand sanitizer pijak. Dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh secara keseluruhan jika ditinjau dari keberhasilan pelaksanaan adalah semua program berhasil dilaksanakan dengan baik, walaupun jika dilihat dalam jangka pendek, kurang terlihat hasilnya. Saran yang diberikan adalah penambahan anggaran guna mendukung cakupan dan jumlah partisipasi masyarakat dalam.

Kata kunci : pemberdayaan, masyarakat, COVID-19, kesehatan, ketahanan.

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease atau biasa disebut COVID 19 adalah suatu penyakit baru yang telah menjadi pandemic atau penyakit yang sekarang sudah meluas. Penyakit ini harus diwaspadai dikarenakan penularan yang relatif cepat, memiliki tingkat mortalitas atau kematian yang begitu tinggi, tidak dapat diabaikan, dan belum adanya terapi definitif di dalamnya¹.

Satuan Tugas (Satgas) penanganan Covid-19 menyatakan pandemi virus corona di Indonesia telah memasuki gelombang kedua. Kondisi itu ditandai dengan kasus konfirmasi Covid-19 yang¹tembus 21.342 orang pada minggu (27/6). Satgas mencatat total kasus positif

¹Adityo Susilo, dkk, "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures", Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol. 7, No.1, Maret 2020, hal 63

Covid-19 dalam sepekan terakhir telah melampaui puncak kasus yang terjadi pada Januari 2021. Saat itu, jumlah kasus Covid-19 dalam sepekan sebanyak 89.902. Sementara, total kasus dalam sepekan terakhir mencapai 125.3962.²

Dengan demikian, kenaikan tersebut bisa dikatakan sebagai penanda adanya gelombang kedua Covid-19, dengan tingkat penyebaran yang masih sulit dibatasi secara penuh. Dengan demikian, pendampingan kepada masyarakat berupa pemberdayaan, diperlukan guna memberikan bantuan yang sekiranya diperlukan oleh masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati³. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang

digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi⁴. Bogdan dan Taylor³, mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Soko, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah: (1) Observasi Partisipan, di mana pengabdian berperan langsung sebagai pelaksana dan terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian, (2). Wawancara untuk mengetahui keadaan melalui narasumber, dan (3). Dokumentasi yang berupa foto kegiatan. Kegiatan yang dikaji dalam upaya tanggap COVID-19 ini berupa sosialisasi makanan sehat kit herbal, dan pembuatan hand sanitizer, Pendampingan Kegiatan Belajar di Tengah COVID-19 berupa TPQ dan Fun Learning, dan pembuatan Hidroponik, peduli literasi berupa pembagian buku hasil donasi, dan hand sanitizer pijak.

1. ²<http://www.google.com/amp/s/www.cnnindonesia.com/nasional/20210630080610-20-661120/satgas-sebut-indonesia-masuk-gelombang-kedua-covid-19/amp>

2. Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

3. Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemberdayaan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 Gelombang 2 Melalui Edukasi Kesehatan dan Pengolahan Pangan di Desa Soko, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS COVID-19 di Kelurahan Soko, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen, merupakan wadah bagi mahasiswa dalam membantu upaya peningkatan pemahaman wabah COVID-19 yang tengah melanda di Indonesia. Serta upaya peningkatan pemahaman kepada masyarakat untuk menghadapi kondisi new normal. Program kelompok 342 KKN UNS yang telah dilaksanakan di Kelurahan Soko, adalah sosialisasi makanan sehat kit herbal, dan pembuat hand sanitizer, Pendampingan Kegiatan Belajar di Tengah COVID-19 berupa TPQ dan Fun Learning, dan pembuatan Hidroponik, peduli literasi berupa pembagian buku hasil donasi, dan hand sanitizer pijak, di berbagai dusun.

Sosialisasi makanan sehat dimaksudkan untuk mengingatkan kembali mengenai pentingnya keseimbangan gizi dan kesehatan

bahan makanan, dimana makanan yang sehat membantu individu untuk meningkatkan imunitas guna mengurangi resiko terinfeksi Covid-19. Sosialisasi tersebut berkaitan dengan sosialisasi kit herbal, dimana secara singkat memberikan edukasi mengenai pengolahan teh herbal guna meningkatkan imunitas tubuh, melengkapi manfaat dari makanan sehat. Dan, untuk menjaga kebersihan diri, khususnya tangan, maka diadakan sosialisasi pembuatan hand sanitizer berdasarkan saran dari bidan desa Soko. Dengan memahami pembuatan hand sanitizer, diharapkan hand sanitizer dapat tersedia di tiap rumah, karena pembuatannya yang terhitung murah. Hasilnya, peserta kegiatan sosialisasi mendapat pemahaman mengenai pentingnya makanan sehat dan cara membuat hand sanitizer, serta pulang membawa hasil pembuatan hand sanitizer dan paket kit herbal.



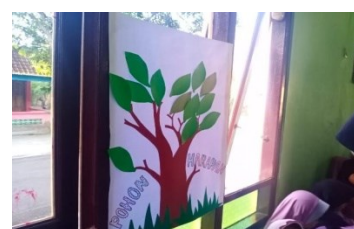
2. Program Peningkatan Mutu Pembelajaran Siswa

Pendampingan kegiatan belajar TPQ dilakukan di dukuh Sendang Boto, dimana kegiatan yang dilakukan hanya membantu menjadi tenaga pengajar dan mengisi kegiatan selingan selama TPQ berlangsung. TPQ dilakukan dua kali seminggu, tetapi dari kelompok hanya bisa mengisi seminggu sekali, dengan total kegiatan sebanyak tiga. Kemudian, kelompok juga melakukan kegiatan fun learning di dukuh Sendang Boto, yang berisi kegiatan membantu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh sekolah, juga melakukan kegiatan selingan seperti pemberian doorprize di akhir kegiatan. Lalu, diadakan juga program pembagian buku dengan nama peduli literasi, yang dibagikan di dua tempat, yaitu di dukuh Sendang Boto dan dukuh Partoyasan. Hasilnya, anak-anak yang mengikuti kegiatan

setidaknya kurang tertekan akibat pembelajaran di rumah dan memiliki kegiatan yang bermanfaat.



Gambar : fun learning



Gambar : TPQ



Gambar : Peduli literasi

3. Pencegahan COVID-19 dengan pembuatan Hand Sanitizer Pijak dan Peningkatan Hidroponik

Pembuatan hidroponik dan hand sanitizer pijak dilakukan secara bersamaan. Pembuatan hidroponik pertama-tama adalah menanam benih

dan pengergajian paralon, berlaku juga kepada pembuatan hand sanitizer pijak. Mengingat pembuatan hidroponik dan hand sanitizer pijak

dilakukan secara mencuil sesuai waktu longgar diantara program lainnya, maka diperlukan waktu sekitar dua minggu. Hasilnya, didapat satu set hidroponik dan sepuluh hand sanitizer pijak, diserahkan kepada Kepala Desa untuk di distribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan.



Gambar : Penyerahan Hand sanitizer pijak



Gambar : Penginstalan Hidropinik

4. Upaya Peningkatan Kondisi Ekonomi dan Kesadaran akan Pentingnya Mengetahui Perda di Era New Normal

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan kelompok KKN UNS 342

adalah edukasi pencatatan keuangan bagi UMKM dan sosialisasi Peraturan Daerah tentang PPKM dan New Normal. Kegiatan edukasi pencatatan keuangan bagi UMKM dilakukan dengan cara mendatangi UMKM yang berada di desa Soko dan mengedukasi pemilik usaha tentang cara-cara melakukan pencatatan keuangan bagi usahanya. Sedangkan kegiatan sosialisasi Peraturan Daerah tentang PPKM dan New Normal dilakukan dengan cara mendatangi masyarakat Desa Soko yang memiliki usaha untuk selanjutnya diedukasi mengenai peraturan Bupati Sragen terkait PPKM dan New Normal. Diharapkan melalui kegiatan ini masyarakat Desa Soko dapat memahami ketentuan-ketentuan yang harus ditaati guna mengatasi pandemi Covid-19.



Gambar : Pencatatan Keuangan UMKM



Gambar : Sosialisasi Peraturan Daerah

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN UNS 342 setidaknya dapat membuat masyarakat menjadi lebih berdaya dalam kondisi pandemi Covid-19 gelombang dua sehingga masyarakat menjadi lebih berhati-hati dan terhindar dari penularan dan penyebaran Covid-19 berkat imunitas yang kuat dan menjaga kesehatan dan kebersihan. Apa yang dilakukan oleh kelompok setidaknya membantu masyarakat dalam meringankan beban dalam menghadapi pandemi Covid-19 gelombang dua, khususnya anak-anak yang terancam loss learning akibat pembelajaran daring. Saran yang bisa diberikan adalah penambahan dana untuk program KKN, mengingat ukuran dari desa itu sendiri yang membatasi cakupan dan jumlah masyarakat yang bisa dijangkau oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityo Susilo, dkk. 2002. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 7 (1) : 63.
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- <http://www.google.com/amp/s/www.cnnindonesia.com/nasional/20210630080610-20-661120/satgas-sebut-indonesia-masuk-gelombang-kedua-covid-19/amp> . Diakses pada 1 September 2021.